



**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT ANALGESIK DI DESA SIRNARASA KABUPATEN SUKABUMI**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

**MUHIMMATUL ALIYAH
1804015151**









**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul

**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT ANALGESIK DI DESA SIRNARASA KABUPATEN SUKABUMI**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
MUHIMMATUL ALIYAH, NIM 1804015151

	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>11/08²²</u>
Penguji I Dr. apt. Sherley, M.Si		<u>22 Agustus 2022</u>
Penguji II apt. Landyyun Rahmawan Sjahid, M.Sc.		<u>05/08²²</u>
Pembimbing:		
Pembimbing I Rindita, M.Si.		<u>28/08²²</u>
Pembimbing II apt. Nuriza Rahmadini, M.CMM.		<u>28/08²²</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>10-08-2022</u>

Dinyatakan Lulus pada Tanggal: **10 Agustus 2022**

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT ANALGESIK DI DESA SIRNARASA KABUPATEN SUKABUMI

Muhimmatul Aliyah
1804015151

Sebagian penduduk Indonesia memanfaatkan sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya dalam menjaga kesehatan. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat sebagian besar diwariskan secara lisan. Penelitian etnomedisin ini bertujuan untuk mendokumentasikan, menginventarisasi tanaman yang berkhasiat sebagai bahan obat untuk analgesik, cara pengolahan dan cara penggunaannya, serta melakukan skrining fitokimia. Metode *purposive sampling* dan *sowball sampling* merupakan teknik pemilihan informan. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan skrining fitokimia. Untuk uji kuantitatif dilakukan perhitungan *Use Value* (UV), *Informant Concensus Factor* (ICF), dan *Fidelity Level* (FL). Hasil dari penelitian didapatkan 43 informan dan 25 tumbuhan untuk analgesik. Dari hasil nilai UV dan studi literatur dipilih 6 sampel tumbuhan untuk diuji skrining fitokimia, yaitu: kunyit (*Curcuma domestica* Val., UV 0,44), daun cecenet (*Physalis angulata* L., UV 0,32), patrawali (*Tinospora glabra* (Burm. F.) Merr., UV 0,27), jukut bau (*Ageratum conyzoides* L., UV 0,20), jawer kotok (*Coleus scutellarioides* L., UV 0,06), dan daun kiurat (*Plantago major* L., UV 0,04). Hasil dari 6 simplisia tersebut mengandung senyawa flavonoid, fenol, alkaloid, tanin, saponin, steroid dan terpenoid. Dari hasil studi literatur kandungan senyawa tersebut dapat berpotensi untuk analgesik.

Kata kunci: Analgesik, Etnomedisin, Sirnarasa Sukabumi, Skrining Fitokimia, *Use Value*, *Informant Concensus Factor*, *Fidelity Level*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul “**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT ANALGESIK DI DESA SIRNARASA KABUPATEN SUKABUMI**”.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan nasehat dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan FFS UHAMKA.
- b. Bapak apt. Drs. Inding Gusmayadi, M.Si. selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA.
- c. Ibu apt. Kori Yati, M Farm. selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
- d. Bapak apt. Kriana Efendi, M Farm. selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
- e. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag. selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
- f. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
- g. Ibu Rindita, M.Si. dan Ibu apt. Nuriza Rahmadini, M.CMM. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, waktu dan ilmunya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
- h. Terima kasih atas dukungan, waktu, serta masukan dari Bapak dan Ibu dosen FFS UHAMKA yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
- i. Seluruh staf laboratorium kampus FFS UHAMKA beserta seluruh asisten dosen yang telah meluangkan waktunya dan turut membantu dalam teknis penelitian.
- j. Terima kasih kepada kedua orang tua dan kakak-kakak penulis, atas kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing, serta memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis baik moril ataupun material.
- k. Tim 2 ETNOMEDISIN Windi Agustini, Siti Aisyah, Alfira Tria terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- l. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Aamiin.

Jakarta, 28 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Etnomedisin	4
2. Obat Tradisional dan Tumbuhan Obat	4
3. Pengobatan Tradisional	5
4. Analgetik (peredam nyeri)	5
5. Tinjauan Daerah	6
6. Metode Pengambilan Data	8
7. Analisis Data	9
8. Skrining Fitokimia	10
B. Kerangka Berpikir	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Waktu Penelitian	12
B. Definisi Operasional	12
C. Alat dan Bahan Penelitian	12
1. Alat Penelitian	12
2. Bahan Penelitian	12
D. Populasi dan Sampel Penelitian	13
E. Prosedur Penelitian	14
1. Survei Lapangan (Pra-penelitian)	14
2. Menentukan Informan Kunci	14
3. Perizinan Penelitian dan Survei Demografi	14
4. Mempersiapkan Kuesioner dan Perizinan Kaji Etik	15
5. Validasi Kuesioner	15
6. Pengumpulan Data	15
F. Analisis Data	15
G. Observasi, Identifikasi Tumbuhan	16
H. Pengambilan dan Pembuatan Simplisia	16
I. Skrining Fitokimia	17
1. Uji Alkaloid	17
2. Uji Fenol	17

3. Uji Flavonoid	18
4. Uji Saponin	18
5. Uji Tanin	18
6. Uji Steroid	18
7. Uji Terpenoid	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Survei Lapangan	19
B. Hasil Pengambilan Data	19
C. Hasil Analisis Data	27
1. Analisis <i>Use Value</i>	27
2. Analisis <i>Informant Concensus Factor</i>	28
3. Analisis <i>Fidelity Level</i>	28
D. Hasil Observasi Tumbuhan dan Pengambilan Sampel	32
E. Hasil Pembuatan Simplisia	33
F. Hasil Uji Skrining Fitokimia	33
G. Deskripsi Tumbuhan	34
1. Kunyit	34
2. Cecenet	36
3. Patrawali	38
4. Jukut Bau	39
5. Jawer Kotok	41
6. Kiurat	42
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	53

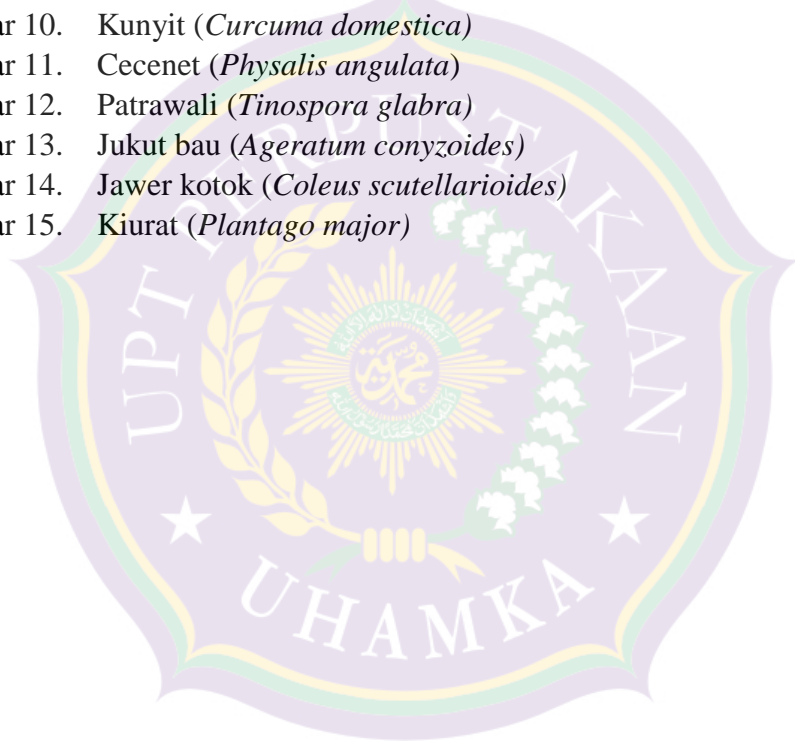
DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Jenis Tumbuhan dan Bagian-bagian yang Digunakan Sebagai Obat Analgesik	22
Tabel 2. Data Tumbuhan yang digunakan dan nilai <i>Use Value</i>	27
Tabel 3. Jenis penyakit berdasarkan nilai <i>Informant Concensus Factor</i>	28
Tabel 4. Persentase penggunaan tumbuhan oleh informan berdasarkan nilai <i>Fidelity Level</i>	29
Tabel 5. Hasil Studi Literatur 25 Tanaman Mengenai Khasiat Analgesik	31
Tabel 6. Tumbuhan yang diuji kandungan metabolit sekundernya	32
Tabel 7. Hasil Uji Skrining Fitokimia	33



DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Peta Kabupaten Sukabumi	6
Gambar 2. Peta Kecamatan Cikakak dan Lokasi Penelitian	7
Gambar 3. <i>Snowball sampling</i> di Desa Sirnarasa	14
Gambar 4. Presentase Latar Belakang Pendidikan Informan	20
Gambar 5. Presentase Informan Memperoleh Informasi Penggunaan Tumbuhan Obat	20
Gambar 6. Wawancara Dengan Informan	21
Gambar 7. Presentase pemanfaatan bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat analgesik	26
Gambar 8. Jumlah famili dari tumbuhan-tumbuhan yang digunakan sebagai obat analgesik	26
Gambar 9. Tanaman Jawer Kotok dan Jukut Bau	32
Gambar 10. Kunyit (<i>Curcuma domestica</i>)	34
Gambar 11. Cecenet (<i>Physalis angulata</i>)	36
Gambar 12. Patrawali (<i>Tinospora glabra</i>)	38
Gambar 13. Jukut bau (<i>Ageratum conyzoides</i>)	39
Gambar 14. Jawer kotok (<i>Coleus scutellarioides</i>)	41
Gambar 15. Kiurat (<i>Plantago major</i>)	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	53
Lampiran 2. Pengambilan Data menggunakan <i>Snowball Sampling</i>	54
Lampiran 3. Lembar Kaji Etik	55
Lampiran 4. Lembar Validasi Kuesioner	56
Lampiran 5. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan Penelitian	59
Lampiran 6. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	60
Lampiran 7. Lembar Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 8. Daftar Informan	70
Lampiran 9. Perhitungan Nilai UV	72
Lampiran 10. Perhitungan Nilai ICF	75
Lampiran 11. Perhitungan Nilai FL	76
Lampiran 12. Bagian-bagian Tumbuhan	79
Lampiran 13. Dokumentasi Perizinan ke Kepala Desa	80
Lampiran 14. Dokumentasi Pembuatan Simplisia	81
Lampiran 15. Hasil Skrining Fitokimia	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis dengan kekayaan hayati terbesar di dunia yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Bangsa Indonesia dengan kebhinekaannya dalam tradisi, suku, dan budaya memiliki warisan pengobatan tradisional yang sangat kuat. Mayoritas penduduk Indonesia memanfaatkan sumber daya alam hayati nabati untuk memenuhi kebutuhan hidupnya salah satunya dalam menjaga kesehatan. Pengobatan tradisional di Indonesia salah satunya menggunakan metode etnomedisin (Fitria dkk., 2016).

Etnomedisin merupakan salah satu bidang kajian etnobotani yang menjelaskan tentang pengetahuan lokal berbagai etnis dalam menjaga kesehatannya. Secara empirik bahwa dalam pengobatan tradisional memanfaatkan tumbuhan, dilihat dari jumlah maupun frekuensi pemanfaatan tumbuhan lebih banyak dimanfaatkan. Hal ini mengakibatkan bahwa pengobatan tradisional identik dengan tumbuhan obat (Silalahi, 2016). Selain itu etnomedisin adalah ilmu yang mempelajari aspek kesehatan melalui pendekatan dari budaya untuk mengetahui cara pengobatan, sejarah pengobatan, dan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat kearifan lokal (Fitria dkk, 2016).

Tanaman berkhasiat obat digunakan sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan, hampir setiap masyarakat Indonesia pernah menggunakan tumbuhan obat dalam menyembuhkan penyakit (Amin dkk., 2020). Obat tradisional di Indonesia merupakan salah satu warisan budaya bangsa yang harus diteliti dan dikembangkan agar dapat digunakan lebih luas oleh masyarakat. Definisi obat tradisional itu sendiri ialah bahan atau ramuan bahan yang berasal dari mineral, dan tumbuhan (Dewoto, 2007). Beberapa tumbuhan obat di Desa Sirnarasa dapat dimanfaatkan sebagai pereda nyeri. Sebagian masyarakat banyak mengalami nyeri dikarenakan faktor pekerjaan. Nyeri adalah perasaan atau pengalaman tidak nyaman baik secara sensori dan emosional. Nyeri dapat ditandai sebagai kerusakan jaringan atau tidak (Syamsiah dan Muslihat, 2015). Analgesik adalah istilah pereda nyeri, analgesik merupakan senyawa dalam dosis terapeutik dapat meringankan atau menekan rasa nyeri, tanpa memiliki kerja anastesi. Nyeri

merupakan suatu gejala yang fungsinya memberi tanda tentang adanya gangguan-gangguan di tubuh seperti peradangan, infeksi kuman atau kejang otot (Tompunu dkk., 2013).

Setiap daerah mempunyai cara tersendiri dalam melakukan pengobatan menggunakan obat tradisional, salah satunya di Desa Sirnarasa. Cara menggunakan obat tradisional juga ada beberapa macam, yaitu dimakan langsung, diminum, dibalurkan, diteteskan, dan ditempelkan (Jailani dan Rasyidah, 2015). Desa Sirnarasa merupakan etnis yang berasal dari Suku Sunda, dari sekian banyak etnik yang begitu menyimpan perhatian yang serius tentang pemanfaatan tanaman obat adalah etnik Sunda dimana telah memanfaatkan lebih dari 305 jenis tumbuhan (Suganda dkk., 2018). Suku Sunda memiliki ciri khas dalam etnik yakni sebuah Kampung Adat, Sebagian besar wilayah Desa Sirnarasa masih mempertahankan nilai-nilai tradisi adat, dengan seorang kepala adat yang menginduk dalam satu kesatuan adat yaitu Kesatuan Kampung Adat Ciptagelar. Desa Sirnarasa merupakan salah satu Desa yang ada di wilayah Administratif Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi dan merupakan salah satu Desa tertinggal yang berdiri pada tahun 1975 (KKD, 2021).

Di Desa Sirnarasa, masih banyak masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional dibanding obat konvensional. Karena masih mempercayai bahwa tumbuhan obat dapat membantu untuk menyembuhkan penyakit. Salah satunya cecenet, tumbuhan ini diklaim masyarakat dapat mengurangi nyeri datang bulan. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat Desa Sirnarasa saat ini hanya sebatas pengetahuan turun-temurun. Banyak sekali tumbuhan yang dapat berkhasiat sebagai obat di sana. Akan tetapi, dokumentasi dan inventarisasinya belum terdata dengan baik. Salah satu untuk membuktikan bahwa tumbuhan obat memiliki khasiat yaitu dilakukannya skrining fitokimia. Uji ini merupakan salah satu uji pendahuluan dalam menentukan golongan senyawa metabolit sekunder yang mempunyai aktivitas biologi pada suatu tumbuhan. Skrining fitokimia dapat dilakukan dengan menggunakan pereaksi-pereaksi tertentu sehingga dapat diketahui golongan senyawa kimia apa saja yang terdapat pada tumbuhan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk dapat mendokumentasikan tumbuhan obat yang dapat digunakan dan diramu dalam

mengobati nyeri, serta cara pengambilan, dan cara pengolahan dan melakukan skrining fitokimia untuk mengetahui kandungan senyawa kimia apa saja yang terkandung di dalamnya. Untuk memperoleh data tersebut, akan dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

B. Permasalahan Penelitian

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang beragam serta pemanfaatan tanaman obat yang melimpah. Salah satunya di Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat, namun belum terdokumentasi dengan baik. Diperlukan suatu upaya melestarikan, memperluas pengetahuan mengenai informasi tumbuhan obat agar tetap terjaga dengan baik. Dengan demikian, permasalahan dalam penelitian ini adalah jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk analgesik, bagaimana cara pengolahan dan cara penggunaannya, serta senyawa metabolit sekunder apa saja yang terkandung di dalamnya.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi pengetahuan etnomedisin dan pemanfaatan tumbuhan di Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat yang berkhasiat sebagai analgesik, serta mengetahui cara pengolahan, cara penggunaan, dan senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalamnya.

D. Manfaat Penelitian

Masyarakat di Desa Sirnarasa masih banyak mempercayai dan memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat untuk menyembuhkan suatu penyakit. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang etnomedisin yang dapat digunakan sebagai obat, dan bagi peneliti lain dapat digunakan untuk dasar penelitian lebih lanjut mengenai tumbuhan yang dapat mengobati nyeri.

Manfaat lain dari penelitian ini dapat mendokumentasikan dan menginventarisasi tumbuhan obat dengan baik. Serta mengetahui senyawa metabolit sekunder apa saja yang terkandung dalam tumbuhan yang berpotensi sebagai bahan obat oleh masyarakat di Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 25 tumbuhan obat. Cara masyarakat mengolah tumbuhan obat dengan cara direbus, ditumbuk dan diparut. Cara penggunaannya dengan diminum dan ditempelkan langsung pada area yang sakit. Didapatkan analisis data UV, ICF dan FL. UV tertinggi adalah jahe dengan nilai UV 0,69 dan terendah lempuyang dengan nilai 0,02. ICF tertinggi adalah kategori penyakit nyeri haid dengan nilai 0,819. Nilai FL 100% pada lempuyang untuk mengobati nyeri haid. Hasil uji skrining fitokimia, dari 25 tumbuhan dipilih 6 tumbuhan berdasarkan nilai UV tertinggi yaitu kunyit, sedang cecenet dan patrawali, dan rendah ada jukut bau, kiurat dan jawer kotok. Hasil uji skrining fitokimia didapatkan hasil positif pada senyawa fenol dan flavonoid.

B. Saran

Demi berkembangnya penelitian etnomedisin, maka peneliti berharap agar peneliti selanjutnya mengambil sampel informan lebih banyak, guna memperkuat data empiris. Adanya penelitian lebih lanjut secara farmakologis pada tumbuhan kiurat. Serta perlu pelestarian dan budidaya tumbuhan obat di Kabupaten Sukabumi guna menjaga populasi dan tetap bisa mempertahankan penggunaan obat tradisional agar dapat dimanfaatkan secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R., Yenti, R., Meustika, D. 2014. Uji Aktifitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) pada Mencit Putih Jantan yang diinduksi Asam Asetat 1%. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, 1(1), 54-60
- Alqamary M., Tarigan, D. M., Alridiwersah. 2017. *Budidaya Tanaman Obat dan Rempah*. Medan: Umsu Press. 49-51
- Alyidrus, R., Ariastiwi, D. A., Mardi, Y. 2019. Ekstra Etanol Daun Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*) yang Diinduksi Asam Asetat Sebagai Analgetik. *Media Farmasi*, 15(1), 51
- Amin, M. R., Perawati, S., Sutrisno, D. 2020. Etnofarmasi pada Suku Anak Dalam di Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 334-341
- Andriyono, R. I. 2019. *Kaempferia galanga* L. sebagai Anti-Inflamasi dan Analgetik. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 495-502
- Anggraeni, R. 2020. Uji Karakteristik Simplisia Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.). *Jurnal Ilmiah Farmasi Imelda*, 3(2), 34-40
- Aryantini, D., Sari, F., Juleha. 2017. Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Aktif Terstandar Flavonoid dari Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). *Jurnal Wiyata*. Vol 4(2). Hlm. 143-150
- Aspan, R. 2008. *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeurep*. Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. Hlm 70-97
- Aszar, F. D. D., Imandiri, A., Mustika, A. 2018. Terapi Nyeri Punggung Bawah Dengan Akupunktur dan Herbal Kunyit. *Journal of Vocational Health Studies*, 02(1), 74-79
- Awaludin., Yulma., Kartina. 2019. Identification of Secondary Metabolites from Ethanol Extract of Ciplukan (*Physalis angulata*) Leaves and Toxicity Test on Post-Larvae of Tiger Shrimp (*Penaeus monodon*). *JIPK*, 11(2), 92-99
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi. 2021. Kecamatan Cikakak Dalam Angka 2021. *BPS Kabupaten Sukabumi*.
- Bappeda Provinsi Jawa Barat. 2016. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi*. Sukabumi. Hlm. 11-20.
- Benjamin, S., Yudistira, A., Rotinsulu, H. 2020. Uji Efek Antipiretik Ekstak Etanol Daun Miana (*Coleus scutellarioides* L) Benth Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus norvegicus*). *Pharmacon*, 9(1), 55-62
- BPOM. 2019. Peraturan BPOM Nomor 32 Tahun 2019 Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*, 3
- Cahyawati, P. 2020, Efek Analgetik dan Antiinflamasi *Kaempferia galanga* L. (Kencur). *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 40(1):15-19

- Cumayunaro, A. 2017. Rebusan Daun Salam Untuk Penurunan Kadar Asam Urat dan Intensitas Nyeri Arthritis Gout di Puskesmas Andalas Padang. *Menara Ilmu*, 11(75), 1-8.
- Dalimartha, S. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*: Jakarta: Trubus Agriwidya. Hal 126-127
- Dalimartha, S., 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid 5*. Jakarta:Trubus Agriwidya. Hal: 10-11
- Dewoto, H. R. (2007). Pengembangan Obat Tradisional Indonesia menjadi Fitofarmaka. *Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, 57(7), 205–210
- Dworkin, R. H., O’connor, A. B., Audette, J., Baron, R., Gourlay, G. K., Kent, J. L., Krane, E. J., Lebel, A. A., Levy, R. M., Mackey, S. C., Wells, C. D. (2010). Recommendations for the Pharmacological Management of Neuropathic Pain: An Overview and Literature Update. *Supplement Article*, 85 (3), 3-14
- Fadhil, M., Desnita, E., Elianora, D. 2017. Uji Efektifitas Ekstrak Biji Mahoni (*Swietenia mahagoni* (L.) Jacq) Sebagai Antipiretik Pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*). *Jurnal B-Dent* 04(2), 141-149
- Fadhilla, G., Adnyana, I., Chaniago, R. 2020. Analgetic Activity of Ethanol Extract of Ciplukan Leaves (*Physalis peruviana* L.) on Male Swiss Webster Mice by Stretching Method (*Sigmund*). *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 11(1), 75–88
- Fauzi, N. P., Sulistiyaningsih, dan Runadi, D. 2017. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol dan Fraksi Daun Jawer Kotok Terhadap Bakteri. *Farmaka*. Vol. 15(3). Hlm. 45-55
- Filirida, M. 2008. Uji Analgetik Ekstrak Etanol 70% Batang Brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Pada Mencit Putih Betina Swiss Dengan Metode Rangsang Kimia. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Univerisitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 71
- Fitria, N., Hasballah, K., Mutiawati, E. 2016. Pemberian Campuran Kunyit dan Jahe dengan Tingkat Nyeri Pada Pasien Fraktur Turmeric and Ginger Mixture Fracture’s Pain Level of Pasients Who Cured by Traditional Healer. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), 16–24
- Fitria, S., Susi, W., Ire, P. W. 2016. Rancangan Program Aplikasi Informasi Ramuan Etnomedisin Obat Tradisional Indonesia Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 15(1), 71–80
- Gazzaneo, L. R. S., Paiva de Lucena, R. F., Albuquerque, U. P. 2005. Knowledge and use of medicinal plants by local specialists in an region of Atlantic Forest in the state of Pernambuco (Northeastern Brazil). *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 1(9), 1-8
- Habibi, A. I., Firmansyah, R. A., Setyawati, S. M. 2018. Skrining Fitokimia Ekstrak n-Heksan Korteks Batang Salam (*Syzygium polyanthum*). *Indonesian*

Journal of Chemical Science. Vol. 6(2). Hlm. 1–4

- Hanifa NI, Wirasisya DG, Muliani AE, Utami SB, Sunarwidhi AL. 2021. Phytochemical Screening of Decoction and Ethanolic Extract of *Amomum dealbatum* Roxb. Leaves. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(2). Hlm. 510–518
- Handayani, L. T. (2018). Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1), 47–54
- Henri, H., Nababan, V., Hakim, L. 2020. Ethnobotanical study of early childhood medicinal plants used by the local people in South Bangka Regency, Indonesia. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 12(3), 414–421
- Husain, F., Luthfi, A., Wijaya, A., Prasetyo, K. B., Wahidah, B. F. 2019. Berbagai Pengetahuan Tentang Herbarium: Kolaborasi Dosen, Guru, dan Siswa di MA Al-Asror Patemon Gunungpati. *Jurnal Puruhita*, 1(1), 79
- Ihwan., Rifa'i, M., Fitri, L.E. 2014. Antiplasmodial test of *Tinospora crispa* stem extract against *Plasmodium falciparum* 3D7 strain in vitro. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2): 91-96
- Jailani, R. 2015. Inventarisasi Tanaman yang Digunakan Sebagai Obat Penyakit Kulit di Gampong Alue Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Biology Education*, 4(1), 186-206
- Kantor kepala desa. 2021. Proposal Permohonan Bantuan Pembangunan Vipanisasi. Kabupaten Sukabumi: Kepala Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak, Hlm 2-3
- Kemkes RI. 2017. *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia, Hlm. 1-10
- Kemkes RI. 2018. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. 39-40
- Komah, E., Hartadiyanti, E., Dewi, L. 2018. Efek Antiperetik Ekstrak Daun Sendok (*Plantago major* L.) pada Tikus Putih Galur Wistar. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship V*. 2(1): 300- 305
- Lauma, Sartika., Pangemanan, D., Hutagalung, B. 2015. Uji Efektivitas Perasan Air Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* S) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(4), 9-15
- Layyina, H. 2014. Toksisitas Ekstrak Ciplukan (*Physalis angulata*) Berdasarkan Uji Letalitas Larva Udang. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Luliana, S., Susanti, R., Agustina, E. 2017. Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Air Herba Ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap Tikus Putih (*Rattus norvegicus* L.) Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Karagenan. *Traditional Medicine Journal* 22 (3), 199-205
- Mentari, I., Putri, W, M. 2020. Karakterisasi Simplisia dan Ekstrak Daun

- Bandotan (*Ageratum conyzoides* L) Sebagai Kandidat Obat Karies Gigi. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 5(1), 1-9
- Minarno, E. B. 2015. Skrining Fitokimia dan Kandungan Total Flavonoid Pada Buah *Carica pubescens* Lenne & K. Koch Di Kawasan Bromo, Cangar, dan Dataran Tinggi Dieng. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 5(2), 73–82
- Missouri Botanical Garden. 2021. *Ageratum conyzoides* L.< <https://tropicos.org/name/2700026>>. Diakses pada tanggal 06 Juli 2022
- Missouri Botanical Garden. 2021. *Coleus scutellarioides*. < <https://tropicos.org/name/50074444>>. Diakses pada tanggal 06 Juli 2022
- Missouri Botanical Garden. 2021. *Plantago major*. < <https://tropicos.org/name/25200022>>. Diakses pada tanggal 06 Juli 2022
- Missouri Botanical Garden. 2021. *Physalis angulata*. < <https://tropicos.org/name/29604053> >. Diakses pada tanggal 06 Juli 2022
- Missouri Botanical Garden. 2021. *Tinospora glabra* (Burm. f.) Merr.. < <https://tropicos.org/name/100385265>>. Diakses pada tanggal 06 Juli 2022
- Mustofa, F. I., Rahmawati, N. 2019. Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Penyehat Tradisional Untuk Mengatasi Diare Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 11(2), 17–32
- Ningsih, A, W., Hanifa, I., Hisbiyah, A. 2020. Pengaruh Perbedaan Metode Ekstraksi Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica*) Terhadap Rendemen dan Skrining Fitokimia. *Journa of Pharmaceutical Care Anwar Medika*, 2(2), 96-104
- Nugrahani, R., Andayani, Y., dan Hakim, A. 2016. Skrining Fitokimia dari Ekstrak Buah Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Dalam Sediaan Serbuk. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol. 2(1). 96-103
- Nurfitri, M. M., Queljoe, E., Datu, O. 2021. Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Kumis Kucing (*Ortosiphon aristatus* (Blume) Miq) Terhadap Tikus Putih Jantan. *Pharmacon*, 10(4), 1155-1161
- Onuekwusi, E. C., Akanya, H. O., Evans, E. C. 2014. Phytochemical Constituents of Seeds of Ripe and Unripe *Blighia Sapida* (K. Koenig) and Physicochemical Properties of the Seed Oil. *International Journal of Pharmaceutical Science Invention*. Vol. 3(9). Hlm: 31–40
- Ozasan, M., Karagoz, I., Kalender, M., In vivo Antitumoral Effect of *Plantago major* L. Extract on Balb/C Mouse with Ehrlich Ascites Tumor. *The American Journal of Chinese Medicine*, 35(5), 841-851
- Patimah., Suriawati, J., Rachmawati, S. 2018. Pengembangan Ekstrak Brotowali (*Tinospora crispa* L.) Hook.F & Thomson Sebagai Anti Plasmodium Dalam Sediaan Tablet. *Jurnal Teknologi dan Seni Kesehatan*, 9(1), 6-15

- Patricia, H., Niken., Usmarini, W. 2020. Pengaruh Rebusan Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Penderita Asam Urat Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Lolo Kota Sungai Penuh. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, 3(1), 9-18
- Pratiwi, L., Mutiara, H. 2017. Pengaruh Jahe Terhadap Nyeri Saat Menstruasi. *Majority*, 6(1), 51-54
- Prayitno, S., Ahung, M, S. 2020. Uji Efek Analgetik Fraksinasi Ekstrak Etanol Batang Brotowali (*Tinospora crispa* L.) Terhadap Mencit (*Mus musculus*), 12(1), 48-62
- R, Putri. 2021. *Jatropha curcas* L. Leaves As A Drug For Toothache. *Journal of Science Education and Teaching*, 4(1), 37-41
- Rahayu, S., Ariyanti, I., Runjati., Ulfiana, E. 2020. Pendamping Kader Dalam Upaya Preventif Terjadinya *Engorgement* Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(2), 56-63
- Ramadani, A., Jasno., Tamhid, H, A. 2021. Efek Hepatoprotektor Ekstrak Rambut jagung (*Zea mays* L.): Gambaran Histopatologi Hati Tikus Terhadap Induksi Karbon Tetraklorida (CC14). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 82-91
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi 2016-2021. 2016. *Pemerintah Kabupaten Sukabumi*.
- Ridwan, Y., Satrija, F., dan Handaryani, E. 2006. Kandungan Senyawa Berbagai Ekstrak Daun Miana (*Coleus blumei* Benth) dan Efek Anthelmintiknya Terhadap Cacing Pita Pada Ayam. *Journal Perternakan Indonesia*. Vol.11 (2). Hlm. 1-6
- Saadah, N., Chasanah, N., Pertami, S., Ulah, A. 2022. Efek Analgesik Ekstrak Daun Trembesi (*Samanea saman* (Jacq.) Merr.) Terhadap Mencit Putih (*Mus musculus*). *Padjajaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(2), 120-126
- Sabrina, A., Tania, E., Nuryamah, S. 2022. Aktivitas Imunodulator dari Jawer Kotok (*Colleus scutellariodes* (L) Benth). *Jurnal Buana Farma*, 2(2), 40-55
- Sangi, M., SRuntuwene, M. R. J., Simbala, H. E. I. (2008). Analisis Fitokimia Tumbuhan Obat Di Kabupaten Minahasa Utara. *Chemistry Progress*, 1(1), 47-53
- Saristiana, Y., Sukmawati, D, A., Oktaviano, J. 2021. Uji Efektivitas Analgesik Ekstrak Etanol Daun Sirih Hijau (*Piper betle* Linn) Pada Hewan Mencit Putih Jantan. *Jurnal Kesehatan Jawa*, 8(1)
- Setyoningsih, A., Artaria, M. D. 2016. Pemilihan penyembuhan penyakit melalui pengobatan tradisional non medis atau medis. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 29(1), 46
- Shaikh, J. R., Patil, M. (2020). Qualitative tests for preliminary phytochemical screening: An overview. *International Journal of Chemical Studies*, 8(2), 603-608

- Silalahi, M. 2016. Studi etnomedisin Di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 9(3), 117–124
- Silalahi, M. 2018. Botani dan Bioaktivitas Lempuyang (*Zingiber zerumbet* (L.) Smith.) *Jurnal Edu Mat Sains*, 2(2), 147-160
- Sinda, T. I., Kati, R. K., Pangemanan, D. M., Sekeon, S. A. S. (2018). Mixed Pain. *Jurnal Sinaps*, 1(3), 59-69
- Suganda, D., Wagianti, N., Riyanto, S., Darmayanti, N. 2019. Kosakata Etnomedisin Dalam Pengobatan Tradisional Sunda: Kajian Linguistik Antropologi (Ethnomedicine Lexicon in Sundanese Traditional Treatment: an Antropolinguistics Study). *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 16(2), 153-165
- Sukmawan, Y. P., Suhendy, H., Nurfatwa, M. 2021. Efektifitas Rebusan Daun Babadotan dan Kombinasinya dengan Pregabalin Sebagai Anti Nyeri Neuropatik Serta Uji Toksisitas Akutnya. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 19(2), 184-188
- Supartiningsi., Siregar, A, H. 2018. Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sendok (*Plantago major* L.) Pada Tikus Putih Jantan Yang Diinduksi Aloksan. *Farmanesia*, 5(1), 46-50
- Suwarni, E., Cahyaningsih, E., Yuda, P, E. 2016. Uji Efek Analgesik Infusa Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Pada Mencit Jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 2(1), 6-11
- Sutiyono, T., Anwar, R., Aprillia, Z. 2019. Efektivitas Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*) terhadap Bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* Penyebab Gingivitis. *Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 8(2), 32-34
- Syahrudin, M., Rahimah, S., Budiman. 2015. Efek Analgetik Ekstrak Etanol Kunyit Putih (*Curcuma zedoaria*) Terhadap Nyeri Akut pada Tikus yang Diinduksi dengan Metode *Tail Immersion*. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 2, 836-842
- Syamsuddin, F., Pakaya, A, W. 2018. Pengaruh Kompres Sereh Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Rheumatoid Arthritis Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Boliyohuto. *Jurnal Zaitun*, 23(1)
- Syamsiah, N., Muslihat, E. 2015. Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik Terhadap Tingkat Nyeri Akut Pada Pasien Abdominal Pain Di IGD RSUD Karawang 2014. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(1), 12
- Tarukbua, Y., Queljoe, E., Bodhi, W., 2018. Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Daun Brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Hook F. & T) Dengan Metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT). *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(3), 330-337
- Tompunu, C., Edy, H. J., Supriati, H. S. 2013. Formulasi Sirup Analgesik Ekstrak Etanol Daun Songgolangit (*Tridax procumbens* L.). *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(03), 71–74

- Wardani, R. A. 2019. Inovasi Kunyit Asam untuk Meredakan Nyeri Akut pada Remaja Dismenore. *Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang*, 15–17
- Wardhani, R. R. A. A. K., Akhyar, O., Prasiska, E. 2018. Analisis Skrining Fitokimia, Kadar Total Fenol-Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit Kayu Tanaman Galam Rawa Gambut (*Melaleuca cajuputi* Roxb.). *Al-Ulum: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(1), 39–45
- Wardoyo, A., Oktarlina, R. 2019. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Analgesik Pada Swamedikasi Untuk Mengatasi Nyeri Akut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 156-160
- Witjoro, A., Sulisetijono., Kunti Setiowati, F. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Kayukebek, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. *Natural B Journal of Health and Environmental Sciences*, 3(4), 303–310
- Yazid, I, M., Aznam, N. 208. Uji Efek Analgesik Infusa Daun Binahong (*Anredea cordifolia* (Ten.)Steenis) Dengan Metode Geliat. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 1-6
- Yunita, E., Apidianti, S., 2019. Pemanfaatan Ekstrak Tanaman Ciplukan (*Physalis Angulat* L.) Sebagai Terapi Anemia Pada Remaja di Masa Menstruasi. *Midwifery Jurnal Kebidanan*, 5(2), 1-5
- Zulfiker, A., Rahman, M., Hossain, M., Hamid, K. 2010. In Vivo Analgesic Activity Of Ethanolic Extracts Of Two MedicinalPplants - *Scoparia dulcis* L. and *Ficus racemosa* Linn. *Biologi and Medicine*, 2(2), 42-48